

EVALUASI KINERJA MADRASAH ALIYAH NEGERI SE PROVINSI GORONTALO

Karimah Buyuhi, Abd. Kadim Masaong, Arifin Sukung

Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo

E-mail: karimah.buyuhi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengevaluasi kinerja madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan yakni eksplanatori. Teknik pengumpulan data yakni dengan melakukan penyebaran kuesioner pada responden yang telah memenuhi standar sampel penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif dengan model evaluasi CIPP. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Ditinjau dari aspek konteks (*Context*) bahwa Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo memiliki tujuan dan target yang jelas dalam aspek kerjanya di mana setiap poin dalam indikator kinerja telah mengacu pada peraturan dan keputusan pemerintah yang kemudian akan diimplementasikan. Dari 7 indikator kinerja madrasah, dalam hal evaluasi konteks yang masih harus dilakukan tindak lanjut yakni mengenai ketenagaan dan kesiswaan. (2) Ditinjau dari aspek masukan (*input*) bahwa Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo telah memiliki berbagai perencanaan yang tertuang dalam strategi, cara dan sumber daya yang baik dalam upaya untuk meningkatkan kinerja dari madrasah secara berkesinambungan. Dari 7 indikator kinerja madrasah, dalam hal evaluasi *input* yang masih harus dilakukan tindak lanjut yakni mengenai manajemen dan kepemimpinan, kesiswaan dan hubungan madrasah dengan masyarakat. (3) Ditinjau dari aspek proses (*Process*) bahwa Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan operasional pembelajaran, keuangan dan administrasi yang sesuai dengan pedoman sehingga kinerja madrasah mampu memenuhi indikator kinerja yang baik. Dari 7 indikator kinerja madrasah, dalam hal evaluasi proses yang masih harus dilakukan tindak lanjut yakni mengenai ketenagaan, kesiswaan dan fasilitas dengan madrasah. (4) Ditinjau dari aspek produk (*Product*) bahwa Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo telah memiliki capaian produk dan manfaat yang baik dalam kerjanya terutama pada aspek siswa di mana banyak siswa yang berprestasi dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Dari 7 indikator kinerja madrasah, dalam hal evaluasi produk yang masih harus dilakukan tindak lanjut yakni mengenai manajemen dan kepemimpinan, kurikulum dan pembelajaran, ketenagaan dan hubungan masyarakat dengan madrasah

Kata kunci: *CIPP, Kinerja Madrasah, Penelitian Eksplanatori*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu menjadi tanda baiknya kinerja dari sebuah lembaga kependidikan, dalam hal ini madrasah. Madrasah Aliyah (MA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah

atas (SMA), yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan madrasah aliyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas X sampai kelas XII. Kinerja madrasah aliyah dapat dilihat dari 7 aspek penting sebagaimana menurut Masaong dan Tilome (2011) yakni manajemen dan

kepemimpinan sekolah, kurikulum dan pembelajaran, ketenagaan, kesiswaan, keuangan/pembiayaan sekolah, fasilitas (sarana/prasarana sekolah) dan hubungan sekolah dengan masyarakat.

Terkait dengan evaluasi kinerja madrasah se Provinsi Gorontalo maka penelitian ini dilakukan pada guru dan kepala sekolah di madrasah tersebut yang kemudian dieksplanasi pada para pengawas kependidikan. Pemilihan lokasi didasarkan pada kemudahan memperoleh data penelitian dan difokuskan pada Madrasah Aliyah Negeri dikarenakan Madrasah Negeri merupakan madrasah yang sangat diminati oleh orang tua, terlebih lagi madrasah Aliyah Negeri membuka pendaftaran penerimaan siswa baru lebih dulu dibandingkan dari sekolah umum di Provinsi Gorontalo. Perlunya analisis kinerja pada madrasah Aliyah Negeri ini sebagai upaya untuk lebih meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah tersebut.

Prestasi madrasah Aliyah di Provinsi Gorontalo baik dalam ranah siswa maupun madrasah masih bervariasi di mana pada tahun 2019, untuk prestasi tingkat Internasional hanya diraih oleh Man Insan Cendekia, untuk prestasi tingkat nasional didominasi oleh Man Insan Cendekia serta untuk prestasi tingkat Provinsi didominasi oleh MAN 1 Kota Gorontalo. Harapan ideal tersebut terkendala dengan adanya fenomena kinerja madrasah Aliyah Negeri di mana masalah penelitian yang selama proses observasi awal yang menyangkut dengan belum optimalnya mutu

pendidikan dari Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo di mana hal tersebut terlihat dari aspek manajemen dan kepemimpinan sekolah, kurikulum dan pembelajaran, ketenagaan, kesiswaan, keuangan/pembiayaan sekolah, fasilitas (sarana/prasarana sekolah) dan hubungan sekolah dengan masyarakat. Sehingga evaluasi sangat diperlukan dalam menilai sejauh mana kinerja dari madrasah Aliyah. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sebuah penelitian evaluasi dengan berfokus pada proses dan hasil dari sebuah ukuran kinerja Madrasah yang ada di Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan itulah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Evaluasi Kinerja Madrasah Aliyah Negeri Se Provinsi Gorontalo*”.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri di Provinsi Gorontalo. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini terhitung selama 5 bulan yaitu dilakukan sejak bulan Maret 2021 sampai dengan Juli 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif jenis eksplanatori. Subjek target dalam penelitian ini adalah guru sebanyak 258 orang. Kemudian dengan metode *proporsional random sampling* diperoleh jumlah sampel yaitu 157 orang. Analisis data menggunakan pendekatan statistik deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disusun fokus konteks (*Context*) kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo pada Tabel 1.

A. Capaian Konteks (*Context*) Kinerja Madrasah Aliyah Negeri Se Provinsi Gorontalo

Tabel 1. Fokus Capaian Konteks (*Context*) Kinerja Madrasah Aliyah Negeri

Indikator (Konteks)	Persentase (%)							
	Manajemen & Kepemimpinan	Kurikulum & Pembelajaran	Ketenagaan	Kesiswaan	Keuangan Sekolah	Fasilitas Sekolah	Hubungan Masyarakat	Rerata
MAN Insan Cendekia	97,14	96,14	94,64	95,71	93,57	93,57	93,57	94,91
MAN 1 Kota Gorontalo	100,00	96,00	96,74	100,00	100,00	100,00	86,52	97,04
MAN 1 Kabupaten Gorontalo	86,67	96,00	85,00	70,00	95,00	80,00	100,00	87,52
MAN 2 Kabupaten Gorontalo	76,67	86,00	75,00	60,00	85,00	70,00	90,00	77,52
MAN 1 Kabupaten Boalemo	95,56	96,00	95,00	93,33	96,67	93,33	96,67	95,22
MAN 1 Kabupaten Pohuwato	90,34	90,34	80,34	70,34	90,34	90,34	90,34	86,06
Rerata	92,99	93,83	89,30	84,97	94,39	90,57	91,59	92,18
Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa konteks (*Context*) kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo memiliki skor rata-rata sebesar 92,18% yang berada pada

kriteria yang sangat baik. Adapun hasil evaluasi konteks (*Context*) atas kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Evaluasi Konteks (*Context*) Kinerja Madrasah

No.	Indikator	Kriteria (Harapan)	Kondisi Faktual	Keputusan
1	Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah	Madrasah harus mengacu pada dokumen Permendiknas No. 13 tahun 2007 tentang	Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo telah memiliki dokumen-	Bagi Kementerian Agama Provinsi Gorontalo memberikan

		standar kepala sekolah/ madrasah PMA No. 58 tahun 2017 tentang kepala madrasah, PMA N0. 24 tahun 2018 tentang perubahan atas PMA No. 58 tahun 2017 tentang kepala madrasah, kemudian kepada guru dan TU serta menerapkan dengan baik.	dokumen tersebut kemudian menerapkannya. Namun demikian pada MAN 2 Kabupaten Gorontalo masih kurang melibatkan guru dalam implementasi aturan-aturan tersebut	penguatan dalam hal kepemimpinan dan kerja sama dalam manajemen sekolah yang mengacu pada berbagai aturan yang berlaku
2	Kurikulum dan pembelajaran	Madrasah harus mengacu pada Permendikbud No. 36 tahun 2018 tentang perubahan struktur kurikulum 2013 SMA/MA, KMA No. 183 tahun 2019 tentang kurikulum pendidikan agama Islam dan bahasa arab di madrasah, KMA No. 184 tahun 2019 tentang pedoman implementasi kurikulum madrasah kemudian mengacu pada indikator-indikator penting pada standar mutu dan manual mutu	Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo telah mengacu pada dokumen tersebut kemudian menerapkan standar mutu dan manual mutu dengan tepat. Namun untuk standar mutu masih adanya indikator-indikator yang belum terpenuhi keseluruhannya oleh beberapa Madrasah Aliyah se Provinsi Gorontalo	Perlu adanya evaluasi secara rutin dan bertahap pada pembelajaran kemudian inovasi kurikulum yang sesuai dengan perkembangan dalam peningkatan mutu kependidikan di lingkungan Kementerian Agama Provinsi Gorontalo
3	Ketenagaan	Ketenagaan mengacu pada Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru dan KMA No. 890 tahun 2019 tentang pemenuhan beban kerja guru madrasah bersertifikasi pendidik, di mana aturan tersebut harus Peraturan dan perundangan-undangan menjadi kebijakan yang (1) Dimiliki, (2) dipahami, (3) dipedomani, (4) diterapkan	Beberapa madrasah masih belum optimal dalam menerapkan Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, di mana adanya guru yang mengajar bukan pada kompetensi pendidikannya	Perlu adanya pemetaan yang dilakukan oleh Kepala Madrasah pada guru kemudian pemetaan tersebut diawasi oleh bagian analis kepegawaian di lingkungan Kantor Kementerian Agama Provinsi Gorontalo
4	Kesiswaan	Mengacu pada Permendiknas No. 39 tahun 2008 tentang pembinaan kesiswaan, di mana pembinaan	Manajemen pada pembinaan kesiswaan belum dilakukan pembentukan tim khusus yang	Perlu adanya upaya untuk penguatan kelembagaan madrasah dalam membina siswa

		kesiswaan yang diterapkan oleh kepala madrasah dan guru untuk menciptakan kesiswaan yang berkualitas	bertanggung jawab pada pembinaan tersebut	yang bekerja sama dengan orang tua
5	Keuangan sekolah	mengacu pada Permendiknas No. 48 tahun 2008 tentang standar pembiayaan dan Kepdirjen Pendis Juknis BOS yakni dengan memiliki dokumen, mensosialisasikan kepada guru dan TU serta menerapkan	Pengelolaan keuangan madrasah untuk seluruh madrasah telah dilakukan dengan baik	Masih perlunya sosialisasi mengenai hal-hal terbaru dan inovatif dalam pengelolaan keuangan madrasah
6	Fasilitas sekolah	Mengacu pada Permendiknas No. 24 tahun 2007 tentang standar sarana prasarana	Pemetaan fasilitas belum dilakukan dengan maksimal oleh beberapa madrasah namun untuk madrasah lainnya sudah optimal	Pendataan fasilitas perlu dilakukan secara berkelanjutan
7	Hubungan sekolah dan masyarakat	Mengacu pada Permendiknas No. 24 tahun 2008 tentang standar tenaga administrasi sekolah/ madrasah yang menjadi acuan penting dalam menciptakan efektivitas humas sekolah	Madrasah telah memprioritaskan hubungan baik dengan masyarakat dengan mengacu pada berbagai aturan yang ada dalam kehumasan lembaga pendidikan	Harus diciptakan salah satu madrasah yang menjadi Tolak ukur dalam kehumasan yang inovatif dan produktif

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa ditinjau dari aspek konteks (*Context*) bahwa Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo memiliki tujuan dan target yang jelas dalam aspek kinerjanya di mana setiap poin dalam indikator kinerja telah mengacu pada peraturan dan keputusan pemerintah yang kemudian akan diimplementasikan. Dari 7 indikator kinerja madrasah, dalam hal evaluasi konteks yang masih harus dilakukan tindak lanjut yakni mengenai ketenagaan dan kesiswaan terutama pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kabupaten Gorontalo, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kabupaten

Gorontalo dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 kabupaten Pohuwato. Hal ini perlu ditindaklanjuti karena proses manajemen khususnya perencanaan dan pemetaan pada aspek ketenagaan dan kesiswaan belum sesuai dengan peraturan dan keputusan pemerintah yang berlaku.

B. Capaian Masukan (*Input*) Kinerja Madrasah Aliyah Negeri Se Provinsi Gorontalo

Capaian masukan (*input*) kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo dapat dijabarkan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Fokus Capaian Masukan (*Input*) Kinerja Madrasah Aliyah Negeri

Indikator (Konteks)	Persentase (%)							
	Manajemen & Kepemimpinan	Kurikulum & Pembelajaran	Ketenagaan	Kesiswaan	Keuangan Sekolah	Fasilitas Sekolah	Hubungan Masyarakat	Rerata
MAN Insan Cendekia	97,14	96,43	94,64	95,00	93,57	94,69	100,00	95,93
MAN 1 Kota Gorontalo	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
MAN 1 Kabupaten Gorontalo	90,00	100,00	95,00	95,00	100,00	98,57	90,00	95,51
MAN 2 Kabupaten Gorontalo	80,00	90,00	85,00	76,67	90,00	88,57	80,00	84,32
MAN 1 Kabupaten Boalemo	95,00	96,67	96,67	95,00	95,00	95,71	96,67	95,82
MAN 1 Kabupaten Pohuwato	90,34	90,34	70,34	90,34	90,34	90,34	90,34	87,49
Rerata	93,69	96,05	90,89	93,50	95,35	95,30	94,39	94,47
Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa masukan (*input*) kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo memiliki skor rata-rata sebesar 94,47% yang berada pada

kriteria yang sangat baik. Adapun hasil evaluasi masukan (*input*) atas kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo disajikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Masukan (*Input*) Kinerja Madrasah

No.	Indikator	Kriteria (Harapan)	Kondisi Faktual	Keputusan
1	Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah	Adanya kegiatan yang jelas dalam merumuskan Visi Misi Madrasah dengan melibatkan 4 unsur terkait perumusannya kemudian menyusun renstra (1). Disusun sesuai rekomendasi hasil evaluasi diri, (2). Diputuskan dalam rapat dewan pendidik, (3). Disahkan oleh kantor Kemenag, (4). Dituangkan dalam dokumen tertulis	Visi dan misi madrasah telah dirumuskan dengan melibatkan semua pihak terkait namun untuk MAN 2 Kabupaten Gorontalo dan MAN 1 Pohuwato, renstra masih harus lebih dioptimalkan terutama kesesuaian renstra dengan hasil evaluasi renstra sebelumnya	Perlu adanya peningkatan partisipasi warga sekolah dalam penyusunan visi, misi dan renstra dan para partisipan harus memiliki komitmen yang baik pula

2	Kurikulum dan pembelajaran	Madrasah mengembangkan RPP dari silabus secara sistematis dan memenuhi komponen penyusunan RPP	RPP dan silabus telah dibuat sesuai dengan format namun masih perlu adanya elaborasi pada materi pokok dan kompetensi dasar dalam RPP	Perlu adanya evaluasi yang rutin pada RPP dan silabus yang dibuat oleh para guru
3	Ketenagaan	Guru yang mengajar sesuai dengan kriteria:(1) Memiliki kualifikasi akademik minimal sarjana S1, (2) Memiliki sertifikat pendidik,(3)Memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai, (4)Penilaian kinerja guru bernilai baik kemudian Tenaga penunjang administrasi pendidikan harus memenuhi kriteria (1) Latar belakang pendidikan, (2) Memiliki pengetahuan, (3) Memiliki keterampilan, (4) Sikap kerja baik, (5) Mampu bekerja sama, (6) komitmen dalam bekerja	Madrasah telah memenuhi sebagian besar kesesuaian kualifikasi guru di madrasah dengan kualifikasi standar yang ada dan untuk tenaga penunjang administrasi kependidikan telah sesuai	perlu adanya pemetaan jenjang pendidikan dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru
4	Kesiswaan	Madrasah melaksanakan seleksi penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara sistematis serta terdapat 6 dokumen PPDB kemudian Madrasah memiliki program pengembangan potensi diri dan prestasi siswa lengkap dengan bukti dokumen	Penerimaan peserta didik baru (PPDB) telah dilakukan lebih dulu dibandingkan dengan sekolah umum namun untuk manajemen pengembangan potensi siswa belum maksimal dilakukan oleh beberapa madrasah	Perlu adanya program yang berlaku bagi seluruh Madrasah Aliyah Negeri dalam upaya pengembangan potensi siswa
5	Keuangan sekolah	Madrasah memiliki Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) untuk investasi yang sesuai dengan kriteria dan memiliki Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) belanja operasi non personalia yang sesuai dengan kriteria	Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) telah disusun dengan baik namun MAN 2 Kabupaten Gorontalo masih harus dioptimalkan karena belanja operasi non personalia belum sesuai dengan kriteria	Penyusunan perencanaan keuangan madrasah harus dilakukan dengan sistem informasi terintegrasi dan dapat di- <i>monitoring</i>
6	Fasilitas sekolah	Tersedianya lahan yang memadai untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan madrasah,	Perencanaan pada fasilitas sekolah telah dilakukan dengan baik, namun dalam hal	Perlu adanya sistem inventarisasi fasilitas madrasah

		bangunan yang kondusif, fasilitas pembelajaran yang memadai, fasilitas dalam menunjang administrasi pendidikan, ruang utama yang memadai dan ruang penunjang	pengelolaan fasilitas sekolah ini madrasah masih belum maksimal dalam perencanaan fasilitas penunjang	agar seluruh fasilitas dapat terdata dengan baik
7	Hubungan sekolah dan masyarakat	Madrasah memiliki program dan data dokumen kerja sama dengan lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat sesuai kriteria	Kerja sama madrasah dengan pihak lain telah terjalin dengan baik	perlu adanya penguatan agar hasil kerja sama berimplikasi lebih nyata dalam peningkatan kinerja madrasah.

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo telah memiliki berbagai perencanaan yang tertuang dalam strategi, cara dan sumber daya yang baik dalam upaya untuk meningkatkan kinerja dari madrasah secara berkesinambungan. Dari 7 indikator kinerja madrasah, dalam hal evaluasi *input* yang masih harus dilakukan tindak lanjut yakni mengenai manajemen dan kepemimpinan, kesiswaan dan hubungan madrasah dengan masyarakat terutama pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kabupaten Gorontalo dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 kabupaten Pohuwato.

Proses perencanaan pada upaya untuk mencapai kinerja yang baik bagi madrasah sangat penting karena dengan perencanaan tersebut maka madrasah akan membuat sebuah pemetaan dan *roadmap* yang jelas mengenai bagaimana suatu indikator kinerja itu bisa tercapai sesuai dengan ketentuan yang ada.

C. Capaian Proses (*Process*) Kinerja Madrasah Aliyah Negeri Se Provinsi Gorontalo

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disusun Capaian proses (*Process*) kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo pada Tabel 5.

Tabel 5. Fokus Capaian Proses (*Process*) Kinerja Madrasah Aliyah Negeri

Indikator (Konteks)	Persentase (%)							
	Manajemen & Kepemimpinan	Kurikulum & Pembelajaran	Ketenagaan	Kesiswaan	Keuangan Sekolah	Fasilitas Sekolah	Hubungan Masyarakat	Rerata
MAN Insan Cendekia	96,71	97,14	95,36	96,43	94,29	94,29	94,29	95,50
MAN 1 Kota Gorontalo	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

MAN 1 Kabupaten Gorontalo	88,00	93,33	75,00	80,00	90,00	90,00	100,00	88,05
MAN 2 Kabupaten Gorontalo	70,00	83,33	60,00	70,00	70,00	50,00	90,00	70,48
MAN 1 Kabupaten Boalemo	95,33	95,56	95,00	93,33	95,00	93,33	96,67	94,89
MAN 1 Kabupaten Pohuwato	82,34	70,34	80,34	70,34	80,34	90,34	70,34	77,77
Rerata	90,80	90,83	87,52	87,39	90,19	89,55	91,97	90,06
Kriteria	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa proses (*Process*) kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo memiliki skor rata-rata sebesar 90,06% yang berada pada

kriteria yang sangat baik. Adapun hasil evaluasi proses (*Process*) atas kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo disajikan dalam Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Evaluasi Proses (*Process*) Kinerja Madrasah

No.	Indikator	Kriteria (Harapan)	Kondisi Faktual	Keputusan
1	Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah	Kepala madrasah mampu untuk membangun tim kerja yang efektif, menerapkan berbagai teknik pembaharuan dalam pengelolaan pembelajaran Mengembangkan potensi dan meningkatkan prestasi madrasah Program Supervisi Identifikasi masalah yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi	kepala madrasah telah mampu dalam menerapkan berbagai teknik pembaharuan dalam pengelolaan pembelajaran, mengembangkan potensi dan meningkatkan prestasi madrasah dan melakukan program Supervisi. Namun masih belum maksimal dalam membangun kerja tim yang efektif dan Identifikasi masalah yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran melalui supervisi	kepala madrasah harus senantiasa melakukan pengembangan kemampuannya dalam pelaksanaan kinerjanya agar bisa lebih baik dalam upaya peningkatan kinerja madrasah
2	Kurikulum dan pembelajaran	Pengembangan kurikulum sesuai dengan pedoman pengembangan KTSP dengan melibatkan 5 unsur yakni (1) konselor/guru BK, (2) pengawas sekolah/ madrasah, (3)	Kepala madrasah dan guru telah mampu dalam mengembangkan kurikulum sesuai SOP dan kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik	Perlu adanya penguatan pada guru baik dalam hal pendidikan formal maupun dalam informal melalui pelatihan dan lainnya

		<p>narasumber, (4) komite sekolah/madrasah, (5) penyelenggara lembaga pendidikan. Kemudian pengembangan kurikulum sesuai dengan prosedur operasional pengembangan kurikulum serta memenuhi 4 tahapan pengembangan yakni (1) analisis, (2) penyusunan, (3) penetapan, (4) pengesahan. Serta Madrasah melaksanakan pembelajaran dan kurikulum sesuai dengan 5 ketentuan</p>		
3	Ketenagaan	<p>Adanya implementasi pengelolaan ketenagaan berdasarkan 7 tahapan pengelolaan ketenagaan serta tenaga kependidikan mampu menerapkan standar operasional prosedur (SOP) dalam layanan kependidikan</p>	<p>Pengelolaan ketenagaan sudah berjalan dengan baik namun untuk proses manajemen karier bagi guru masih belum maksimal</p>	<p>Perlu adanya pengembangan karier bagi guru dan tenaga penunjang akademik di madrasah</p>
4	Kesiswaan	<p>Kepala madrasah dan guru menjadi contoh dan berbudaya mutu yang kompetitif dalam mendorong peningkatan prestasi akademik dan non akademik peserta didik sesuai dengan kriteria</p>	<p>Kepala madrasah dan guru telah menjadi contoh positif bagi siswa</p>	<p>Perlu adanya upaya dari kepala madrasah dalam meningkatkan iklim yang baik di madrasah agar menjadi contoh untuk siswa</p>
5	Keuangan sekolah	<p>Madrasah memiliki 8 dokumen realisasi keuangan madrasah yang tepat dan memiliki dokumen pembukuan yang sesuai dengan kriteria kualitatif laporan keuangan madrasah</p>	<p>Pengelolaan keuangan telah dilakukan sesuai dengan sistem akuntansi keuangan madrasah yang ditetapkan oleh pemerintah</p>	<p>Perlu adanya penyediaan dana taktis bagi madrasah sebagai pendukung dalam upaya pemebuhan berbagai upaya peningkatan kinerja madrasah</p>
6	Fasilitas sekolah	<p>Madrasah melaksanakan tahapan manajemen fasilitas sekolah untuk menciptakan kewajaran dalam pengelolaan sarana</p>	<p>Fasilitas di madrasah lain telah memadai namun untuk madrasah lainnya masih terdapat</p>	<p>Perlu adanya pendataan fasilitas kemudian pengajuan pengadaan yang</p>

		prasarana sekolah sesuai kriteria	banyak fasilitas yang kurang layak digunakan	sesuai dengan manajemen aset sektor publik
7	Hubungan sekolah dan masyarakat	Madrasah melaksanakan berbagai bentuk kegiatan sekolah dan warga masyarakat yang bermanfaat dalam pencapaian visi dan misi sekolah sesuai kriteria	Madrasah aktif dalam mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa	Penguatan peran orang tua dalam peningkatan kinerja madrasah dalam sistem kehumasan

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa ditinjau dari aspek proses (*Process*) bahwa Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan operasional pembelajaran, keuangan dan administrasi yang sesuai dengan pedoman sehingga kinerja madrasah mampu memenuhi indikator kinerja yang baik. Dari 7 indikator kinerja madrasah, dalam hal evaluasi proses yang masih harus dilakukan tindak lanjut yakni mengenai ketenagaan, kesiswaan dan fasilitas dengan madrasah terutama pada Madrasah Aliyah

Negeri (MAN) 2 Kabupaten Gorontalo yang sangat perlu mendapatkan perhatian dalam ketersediaan guru yang kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dan fasilitas yang lebih memadai.

D. Capaian Produk (*Product*) Kinerja Madrasah Aliyah Negeri Se Provinsi Gorontalo

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disusun rangkuman produk (*Product*) kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo pada Tabel 7.

Tabel 7. Fokus Capaian Produk (*Product*) Kinerja Madrasah Aliyah Negeri

Indikator (Konteks)	Persentase (%)							
	Manajemen & Kepemimpinan	Kurikulum & Pembelajaran	Ketenagaan	Kesiswaan	Keuangan Sekolah	Fasilitas Sekolah	Hubungan Masyarakat	Rerata
MAN Insan Cendekia	97,14	96,25	95,71	04,64	93,57	93,57	93,57	94,92
MAN 1 Kota Gorontalo	100,00	100,00	86,74	100,00	100,00	100,00	100,00	98,11
MAN 1 Kabupaten Gorontalo	86,67	82,50	85,00	95,00	100,00	95,00	80,00	89,17
MAN 2 Kabupaten Gorontalo	76,67	67,50	55,00	85,00	90,00	85,00	50,00	72,74

MAN 1 Kabupaten Boalemo	100,00	93,89	87,78	100,00	100,00	86,67	80,00	92,62
MAN 1 Kabupaten Pohuwato	70,34	70,34	90,34	90,34	90,34	90,34	90,34	84,63
Rerata	89,81	87,42	85,29	94,97	95,92	93,25	86,75	89,92
Kriteria	Baik	Baik	Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik	Baik	Baik

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa produk (*Product*) kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo memiliki skor rata-rata sebesar 89,92% yang berada pada kriteria yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya produk yang baik yang dihasilkan oleh madrasah Aliyah se Provinsi Gorontalo yang berguna dalam peningkatan kinerja madrasah. Dari hasil analisis tiap indikator kinerja diperoleh hasil bahwa skor terendah pada

indikator ketenagaan sementara indikator tertinggi pada indikator fasilitas. Kemudian dari hasil tiap madrasah diperoleh hasil bahwa sekolah dengan capaian terendah yakni Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kabupaten Gorontalo, kemudian capaian tertinggi yakni pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Gorontalo. Adapun hasil evaluasi produk (*Product*) atas kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Evaluasi Produk (*Product*) Kinerja Madrasah

No.	Indikator	Kriteria (Harapan)	Kondisi Faktual	Keputusan
1	Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah	Adanya efektivitas kepemimpinan pada kepala madrasah, penerapan teknik pembaharuan dalam pengelolaan pembelajaran serta mampu dalam mengembangkan potensi dan meningkatkan prestasi madrasah	Adanya efektivitas kepemimpinan dan baiknya penerapan teknik pembaharuan dalam pengelolaan pembelajaran. Namun untuk pengembangan potensi dan prestasi madrasah masih harus dibenahi	Perlu adanya diklat kepala madrasah bagi calon-calon kepala madrasah agar kelak menjadi kepala madrasah bisa memiliki produk inovasi
2	Kurikulum dan pembelajaran	Madrasah mengaplikasikan pengembangan kurikulum yang mengacu pada standar isi sesuai kriteria, standar proses sesuai kriteria, standar penilaian sesuai kriteria dan standar kompetensi lulusan sesuai kriteria	Standar penilaian telah optimal namun untuk standar isi, proses dan kompetensi harus dibenahi	Perlunya peran dari Bidang Pendidikan Kementerian Agama Provinsi Gorontalo dalam upaya lokakarya kurikulum yang rutin dan tepat sasaran dalam pengembangan kompetensi siswa.
3	Ketenagaan	Madrasah meningkatkan mutu	Pengembangan kapasitas guru sudah dilakukan	Perlu adanya sistem informasi yang

		profesi guru dan aktif dalam pelatihan atau pengembangan profesi pendidik dan tenaga kependidikan	dengan baik namun untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan masih harus lebih dioptimalkan	berkaitan dengan PKB agar guru lebih semangat dalam menjalankan tanggung jawabnya
4	Kesiswaan	Madrasah memfasilitasi kegiatan-kegiatan untuk meningkatkan pembiasaan melalui penanaman nilai-nilai serta pada kegiatan pengembangan diri bagi peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan lainnya secara optimal	Pengembangan siswa sudah mampu untuk menghasilkan siswa dengan kecerdasan emosional, spiritual dan intelektual namun demikian pengembangan belum memperhatikan kepribadian siswa yang introvert dan ekstrover agar manajemen pengembangan siswa dapat dilakukan tepat cara dan metodenya	Perlu adanya kegiatan non akademik yang wajib bagi siswa dalam upaya untuk pengembangan karakter siswa menjadi lebih baik
5	Keuangan sekolah	Madrasah membuat laporan dan evaluasi pengelolaan keuangan madrasah sesuai dengan prinsip efisien, transparan dan akuntabel	Madrasah telah memperoleh opini yang baik dalam pengelolaan keuangan madrasah	Perlu adanya pengembangan pengelolaan keuangan terutama dalam hal efisiensi dan efektivitas serta dampak keuangan yang dialokasikan dalam satu aspek kegiatan
6	Fasilitas sekolah	Madrasah memiliki lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa dan guru dan memiliki Lingkungan pengelolaan administrasi kependidikan yang memadai sesuai kriteria	Adanya fasilitas yang memadai pada sebagian madrasah	perlu adanya pemerataan fasilitas agar madrasah menjadi lebih maksimal
7	Hubungan sekolah dan masyarakat	Madrasah senantiasa melaksanakan Program kerja sama dengan pemerintah, swasta dan masyarakat yakni dengan (1) Program kegiatan kerja sama, (2) foto kegiatan, (3) jadwal kegiatan, (4) SK penanggung jawab program	Kerja sama yang terbina baik antara madrasah dengan pihak lainnya.	Perlu adanya penguatan kehumasan agar mampu memperoleh hasil yang lebih

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa ditinjau dari aspek produk (*Product*) bahwa Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo telah memiliki capaian produk dan manfaat yang baik dalam kinerjanya terutama pada aspek siswa di mana banyak siswa yang berprestasi dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Dari 7 indikator kinerja madrasah, dalam hal evaluasi produk yang masih harus dilakukan tindak lanjut yakni mengenai manajemen dan kepemimpinan, kurikulum dan pembelajaran, ketenagaan dan hubungan masyarakat dengan madrasah terutama pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kabupaten Gorontalo yang sangat perlu mendapatkan perhatian dalam pengembangan kurikulum dan ketenagaan.

Pembahasan

Hasil penelitian secara keseluruhan ditemukan bahwa konteks (*Context*) kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo memiliki skor rata-rata sebesar 92,18% berada pada kriteria yang sangat baik. Masukan (*input*) kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo memiliki skor rata-rata sebesar 94,47% yang berada pada kriteria yang sangat baik. Proses (*Process*) kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo memiliki skor rata-rata sebesar 90,06% yang berada pada kriteria yang sangat baik. Serta produk (*Product*) kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo memiliki skor rata-rata sebesar 89,92% yang berada pada kriteria yang baik. Sehingga kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo dalam

keadaan yang baik sesuai dengan indikator kinerja.

Hasil ini sesuai dengan pendapat dari Mutohar (2013: 135) bahwa *Input* pendidikan dinyatakan bermutu apabila siap berproses yang sesuai dengan standar minimal nasional dalam bidang pendidikan. Hasil ini sesuai dengan temuan dari Rozamuri, et.,al (2018) bahwa setiap negara memiliki berbagai cara dan metode serta perbandingan dalam menentukan kinerja sekolah. Prestasi pendidikan merupakan dambaan bagi siswa dan orang tua. Karena melalui sekolah berprestasi diyakini akan menghasilkan siswa menjadi unggulan. Dalam menentukan prestasi sekolah setiap negara memiliki cara dan sarannya masing-masing. Sebagai contoh di Indonesia dengan 8 (delapan) standar nasional pendidikan sebagai acuan dalam menentukan sendiri sekolah berprestasi. Selain konsep pembangunan berkelanjutan juga memberikan kontribusi dan pengaruh dalam menentukan kinerja sekolah.

Adapun hasil analisis untuk setiap aspek evaluasi dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

A. Konteks (*Context*) kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo

Ditinjau dari aspek konteks (*Context*) bahwa Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo memiliki tujuan dan target yang jelas dalam aspek kinerjanya di mana setiap poin dalam indikator kinerja telah mengacu pada peraturan dan keputusan pemerintah yang kemudian akan diimplementasikan. Dari 7 indikator kinerja madrasah, dalam hal evaluasi

konteks yang masih harus dilakukan tindak lanjut yakni mengenai ketenagaan dan kesiswaan. Melalui hasil ini maka pentingnya bagi Madrasah Aliyah se Provinsi Gorontalo untuk melakukan manajemen kinerja di mana pencapaian proses kinerja harus diawali dengan perencanaan yang tepat dan sesuai dengan informasi keadaan sebenarnya, kemudian pengorganisasian yang tepat dan pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan serta *monitoring* yang rutin dilakukan oleh kepala madrasah.

Hasil ini sesuai dengan temuan dari Darmadji (2010) bahwa Program-program *Development of Madrasah Aliyah Project* (DMAP) diterjemahkan dalam visi misi MAN Model Yogyakarta berupa membentuk siswa dan *output* yang unggul, terampil, dan berkepribadian matang (Ultra Prima), yang operasionalnya dituangkan dalam rencana strategi 4 tahunan dan program kerja tahunan. Pencapaian visi diawali dengan perubahan struktur kelembagaan dan pengelolaan, peningkatan sumber daya manusia dan inovasi kurikulum. Dalam konteks perlu adanya peran kepala madrasah di mana hal tersebut sesuai dengan temuan dari Hidayat dan Wulandari (2020) dalam jurnal internasional bahwa 1) perilaku kepemimpinan kepala sekolah menengah swasta untuk mencapai kinerja sekolah yang optimal cenderung situasional dan kondisional; 2) keterkaitan dalam bentuk hubungan sebab akibat langsung atau tidak langsung antara perilaku kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja sekolah dapat

dirumuskan dalam bentuk *Structural Equation Modelling* (SEM) teoritis yang terdiri dari empat tingkat dimensi kepemimpinan kepala sekolah.

B. Masukan (*input*) kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo

Ditinjau dari aspek masukan (*input*) bahwa Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo telah memiliki berbagai perencanaan yang tertuang dalam strategi, cara dan sumber daya yang baik dalam upaya untuk meningkatkan kinerja dari madrasah secara berkesinambungan. Dari 7 indikator kinerja madrasah, dalam hal evaluasi *input* yang masih harus dilakukan tindak lanjut yakni mengenai manajemen dan kepemimpinan, kesiswaan dan hubungan madrasah dengan masyarakat. Melalui hasil ini maka pentingnya bagi Kementerian Agama Provinsi Gorontalo untuk mengembangkan kurikulum dalam pendidikan di madrasah serta mengupayakan adanya pengadaan fasilitas dan sarana prasarana pembelajaran yang memadai dan merata bagi seluruh madrasah aliyah yang ada di Provinsi Gorontalo.

Hal ini sesuai dengan temuan Ma'sum (2017) bahwa tahap-tahap pelaksanaan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah adalah sebagai berikut; 1) merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran sekolah (tujuan situasional sekolah) 2) mensosialisasikan konsep Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM), 3) mengidentifikasi tantangan nyata madrasah mengidentifikasi fungsi-

fungsi yang diperlukan untuk mencapai sasaran 4) melakukan analisis SWOT. Madrasah menggunakan sistem penjaminan mutu yang beragam yaitu antara eksternal, yakni Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah dan internal. Hal ini berdasarkan hasil survei bahwa sesuai dengan peraturan pemerintah setiap madrasah harus diakreditasi sehingga menggunakan BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah).

C. Proses (*Process*) kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo

Ditinjau dari aspek proses (*Process*) bahwa Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo telah melaksanakan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan operasional pembelajaran, keuangan dan administrasi yang sesuai dengan pedoman sehingga kinerja madrasah mampu memenuhi indikator kinerja yang baik. Dari 7 indikator kinerja madrasah, dalam hal evaluasi proses yang masih harus dilakukan tindak lanjut yakni mengenai ketenagaan, kesiswaan dan fasilitas dengan madrasah. Melalui hasil ini maka perlu adanya koordinasi yang rutin antara kepala madrasah dengan pengawas kependidikan di lingkungan madrasah agar berbagai kebijakan pemerintah (Kementerian Agama) mengenai pendidikan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Koordinasi dan komunikasi ini juga sangat berguna dalam mengoptimalkan tahapan dalam proses pelaksanaan berbagai kegiatan yang menjadi indikator capaian kinerja sekolah (madrasah) yang ideal.

Hasil ini sesuai dengan pendapat dari Mulyasa (2011: 146) bahwa pendidikan ini menuntut adanya perubahan sikap dan tingkah laku seluruh komponen Sekolah/Madrasah, kepala Sekolah/Madrasah guru dan tenaga/staf administrasi termasuk orang tua dan masyarakat dalam memandang, memahami, membantu sekaligus sebagai pemantau yang melaksanakan *monitoring* dan evaluasi dan pengelolaan sekolah yang bersangkutan dengan didukung oleh pengelolaan sistem informasi yang presentatif dan valid. Aspek penting yang perlu dioptimalkan dalam madrasah yakni kinerja madrasah itu sendiri yang menjadi representasi dari mutu pendidikan di madrasah. Suatu pendidikan yang berkualitas akan muncul apabila terdapat manajemen sekolah yang bagus.

D. Produk (*Product*) kinerja Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo

Ditinjau dari aspek produk (*Product*) bahwa Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo telah memiliki capaian produk dan manfaat yang baik dalam kinerjanya terutama pada aspek siswa di mana banyak siswa yang berprestasi dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Dari 7 indikator kinerja madrasah, dalam hal evaluasi produk yang masih harus dilakukan tindak lanjut yakni mengenai manajemen dan kepemimpinan, kurikulum dan pembelajaran, ketenagaan dan hubungan masyarakat dengan madrasah. Melalui hasil ini maka perlu adanya tindak lanjut atas produk-produk yang memiliki nilai kebermanfaatannya yang kurang

optimal sehingga perlu diberikan *treatment* yang baik dalam meningkatkan proses perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan berbagai langkah strategis dalam upaya meningkatkan kinerja madrasah Aliyah di Provinsi Gorontalo.

Proses kinerja dan *output* kinerja yang baik akan terlahir dengan baiknya peran dari kepala madrasah. Hal ini sebagaimana pendapat dari Muchlisin (2017) bahwa penggunaan model yang digunakan kepala madrasah belum maksimal. Masih banyak model penilaian yang tidak digunakan yang berhubungan dengan kompetensi guru di luar pembelajaran. Kepala madrasah masih hanya melaksanakan penilaian sebagai bentuk tugas sebagai kepala madrasah. Kepala madrasah menganggap bahwa tugas penilai sebenarnya adalah tim penilai atau pihak yayasan. Hal yang sama ditemukan oleh Lamas (2015) bahwa Konstruksi pendekatan pembelajaran dihadirkan sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja sekolah siswa. Selain itu, pandangan penelitian empiris bekerja terkait dengan variabel yang disajikan sebagai relevan ketika menjelaskan alasan kinerja tertentu pada siswa ditampilkan.

Secara keseluruhan hasil ini sesuai dengan pendapat teori dari Rahayu dan Wijaya (2014) bahwa kinerja sebagai sarana untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari organisasi, tim, dan individu dengan cara memahami dan mengelola kinerja dalam suatu kerangka tujuan, standar, dan persyaratan-persyaratan potensi terencana yang telah

disepakati. Kesan-kesan buruk organisasi yang mendalam berakibat dan mengabaikan tanda-tanda peringatan adanya kinerja yang merosot. Kinerja sangat penting karena sebagai hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing. Dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pada aspek konteks (*Context*) Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo memiliki tujuan dan target yang jelas dalam aspek kinerjanya di mana setiap poin dalam indikator kinerja telah mengacu pada peraturan dan keputusan pemerintah yang kemudian akan diimplementasikan.
2. Pada aspek masukan (*input*) Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo memiliki berbagai perencanaan yang tertuang dalam strategi, cara dan sumber daya yang baik dalam upaya untuk meningkatkan kinerja dari madrasah secara berkesinambungan.
3. Pada aspek proses (*Process*) Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo melaksanakan berbagai kegiatan yang

berkaitan dengan operasional pembelajaran, keuangan dan administrasi yang sesuai dengan pedoman sehingga kinerja madrasah mampu memenuhi indikator kinerja yang baik.

4. Pada aspek produk (*Product*) Madrasah Aliyah Negeri se Provinsi Gorontalo memiliki capaian produk dan manfaat yang baik dalam kinerjanya terutama pada aspek siswa di mana banyak siswa yang berprestasi dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisudhana, Aditya. 2014. Penerapan Balanced Scorecard sebagai Salah Satu Tolok Ukur Dalam Pengukuran Kinerja Tahun 2013 (Studi Kasus Pada Rumah Sakit X). *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Djaali dan Pudji Muljono. 2008. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Echols, John M. and Hassan Shadily. 2000. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Haris, Ikhfan 2016. *Indeks Kinerja Sekolah: Konsep dan Aplikasi Pengukuran Kemandirian Mutu dan Inovasi Pengelolaan Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru.
- Lababa, Djunaedi. 2008. *Evaluasi Program: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Masaong, Abdul Kadim & Arfan A. Tilomi. 2011. *Kepemimpinan Berbasis multiple Intelligence: Sinergi Kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual untuk Meraih Kesuksesan yang Gemilang*. Jakarta: Alfabeta
- Muhammad, Ali. 2000. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Mulyatiningsih, E. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mutohar, Prim Masrokan. 2013. *Manajemen Mutu Sekolah (Strategi Peningkatan Mutu dan Daya Saing Lembaga Pendidikan Islam)*. Yogyakarta: Penerbit Ar-Ruzz Media.
- Prawirosentono, Suyadi. 2009. *Manajemen Produktivitas*. Jakarta: PT. Bumi Angkasa
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Stuffleabem, Daniel, 1967: *The joint committee on Standards for Educational Evaluation*: Ohio State University
- Subarsono, A. G. 2005. *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudarmanto. 2009. *Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudijono, Anas. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja. Grafindo Persada.
- Suharto, Edi. 2005. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Wirawan. 2011. *Evaluasi Teori Model Standar Aplikasi dan Profesi, Contoh Aplikasi Evaluasi Program: Pengembangan Sumber Daya Manusia, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pedesaan, Kurikulum, Perpustakaan, dan Buku Tes*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, Farida. 2000. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta